



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Juni 2012

Halaman: 1

Jatah Siswa KMS Rp 6,1 Miliar

Anggaran Jaminan Pendidikan Daerah

JOGJA - Siswa pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) di Kota Jogja tak perlu terlalu khawatir jika akhirnya "terdampar" di sekolah swasta. Mereka tetap dijamin dapat bersekolah. Biaya sekolah mereka bakal ditanggung Pemkot Jogja.

Pemkot melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja telah menyiapkan anggaran Rp 6,1 miliar. Dana tersebut khusus dialokasikan bagi siswa yang bersekolah di sekolah non-negeri dari SD, SMP, dan SMA/SMK.

"Semua siswa baik di negeri dan swasta tetap akan dibi-

ayai. Anggaran sudah ditetapkan," tandas Sekretaris Disdik Kota Jogja Budi Santosa Asrori di kantornya kemarin (4/6).

Budi mengungkapkan, jaminan pendidikan bagi siswa di sekolah swasta tersebut mencakup seluruh operasional siswa. Seluruh biaya operasional telah dianggarkan Disdik. "Besarnya berbeda-beda, tergantung dari jenjang siswa," imbuhnya.

► Baca Jatah... Hal 11

Evaluasi Unas 2011/2012

Tanggung Biaya Sekolah

Pemkot Jogja siap memikul biaya pendidikan siswa pemegang KMS yang duduk di bangku SMP dan SMA. Biayanya total Rp 6,1 miliar disiapkan lewat pos Jaminan Pendidikan Daerah. Itu berlaku dalam setahun.

4 Siswa di Nomor 1

Dihaturkan Ke
1. Walikota
2. Wakil V
3. Sekretaris
4. Asisten

Empat siswa meraih nilai sama dalam unas SMP. Mereka berempat menempati urutan pertama peraih nilai tertinggi unas SMP 2011/2012 di DIJ

• Natali Gupta Abhirama	SMPN 8 Jogja
• Budi Susilawati	SMPN 1 Sanden
• Puspa Raksi Nurhananti Mulya	SMPN 4 Pakem
• Gema An Nisa Putri Pertiwi	SMPN 1 Karangmojo

Tembusan Ke:

SD		SMP	
Negeri	Rp 180 ribu	Negeri	Rp 250.000
Swasta	Rp 700 ribu	Swasta	Rp 1.150.000
SMA			
Negeri	Rp 2.350.000		
Swasta	Rp 2.350.000		
SMK	Rp 3.000.000		

SUMBER: DISDIK KOTA JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Pendidikan			

Bisa Berubah di APBD Perubahan

■ JATAH...

Sambungan dari hal 1

Mantan kepala Bidang Ang-

garan Dinas Pajak Daerah dan
Pengelolaan Keuangan (DPDPK)
ini menegaskan, komitmen pem-
biayaan siswa melalui anggaran

Jaminan Pendidikan Daerah
(JPD) sudah ditetapkan dalam
peraturan daerah (perda). JPD
itu termasuk item anggaran pen-

didikan nonguru yang mencapai
Rp 69 miliar.
"Bisa saja berubah di APBD
Perubahan. Tapi sampai saat ini

nilai tersebut masih yang men-
jadi kesepakatan eksekutif
dengan dewan," lanjutnya.

Sesuai data di Disdik Kota
Jogja, anggaran siswa pemegang
KMS yang bersekolah di sekolah
swasta mencakup seluruh jenjang.
Anggarannya jauh lebih besar
dibanding siswa yang berseko-
lah di sekolah milik pemerintah.
Siswa SD negeri disediakan
dana JPD sebesar Rp 180 ribu
per siswa tiap tahun. Sedang
siswa di sekolah senilai swasta
Rp 700 ribu.

"SD negeri lebih kecil karena
biaya operasional sudah ada BOS

(bantuan operasional sekolah)
dan bosda (bantuan operasional
sekolah dari pemerintah daerah),"
terangnya.

Anggaran biaya pendidikan
siswa SMP negeri Rp 250 ribu.
Mereka yang menimba ilmu di
SMP swasta mendapat jatah Rp
1.150.000.

Sedang siswa SMA negeri dan
swasta sama-sama menerima Rp
2.350.000. Khusus siswa untuk
pemegang KMS yang bersekolah
di sekolah SMK dialokasikan Rp
3 juta. "Anggarannya memang
lebih besar karena operasional
SMK memang besar untuk biaya

praktik," lanjutnya.

Sebelumnya sempat muncul
kekhawatiran dari siswa peme-
gang KMS karena kuota kursi
SMP tak sebanding dengan jum-
lah lulusan SD. Daya tampung
seluruh SMP negeri lebih kecil
dibanding siswa KMS.

"Jumlah siswa dari keluarga
pemegang KMS yang kini duduk
di kelas 6 SD lebih besar diban-
ding kuota KMS tingkat SMP yang
ditetapkan dalam penerimaan
peserta didik baru tahun ini,"
kata Ketua PPBD Dinas Pendi-
dikan (Disdik) Kota Jogja Sa-
miyo. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005